

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tindak lanjut hubungan tingkat pengetahuan prenatal yoga dengan minat ibu hamil terhadap kelas prenatal yoga di praktik mandiri bidan sutirah purbalingga tahun 2022, Letak Geografis Lokasi penelitian dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga dengan batas-batas wilayah sebelah timur pemukiman warga , sebelah selatan pemukiman warga, sebelah barat lapangan, dan sebelah utara terdapat Puskesmas Pembantu.

Luas wilayah praktek mandiri bidan sutirah sebesar luas wilayah 80 meter persegi, di dalam lingkungan tersebut memiliki jumlah penduduk 3983 jiwa dan jumlah penduduk berjenis laki-laki sebanyak 1951 jiwa dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 2032 jiwa dengan mata pencaharian dengan mayoritas petani, sedangkan ruangan yang dimiliki di praktek mandiri bidan sutirah Purbalingga berupa 1 ruangan VK, 2 ruangan rawat jalan, 1 ruangan apotek, 1 ruangan tunggu, 1 kamar mandi luar, 1 mushola dan PMB ini juga mempunyai Aula/studio khusus untuk ibu hamil yang akan mengikuti yoga

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 November - 27 November Tahun 2022 pada 46 responden. Hasil penelitian menyajikan 2 bagian karakteristik responden dan data tingkat pengetahuan dan minat. Karakteristik responden menyajikan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, status pekerjaan, usia kehamilan, informasi dan sumber informasi tentang prenatal yoga. Data tingkat pengetahuan dan minat menyajikan tentang pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga, minat ibu hamil terhadap kelas prenatal yoga dan hubungan tingkat pengetahuan prenatal yoga dengan minat ibu hamil terhadap kelas prenatal yoga

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dikategorikan menjadi 3 yaitu 20 tahun, 20-35 tahun, dan >35 tahun yang dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 Tahun	1	2,2
2	20-35 Tahun	42	91,3
3	> 35 Tahun	3	6,5
Jumlah		46	100.0

Data Primer : 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari total 46 responden, umur responden paling tinggi ialah 20-35 tahun (91,3%)

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dikategorikan menjadi 4 yaitu SD, SMP, SMA, Perguruan tinggi yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	18	39,1
2	SMP	12	26,1
3	SMA	15	32,6
4	Perguruan Tinggi	1	2,2
Jumlah		46	100.0

Data Primer : 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari total 46. Pendidikan responden paling tinggi yaitu SD (39,1%)

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan dikategorikan menjadi 2 yaitu Ibu Rumah Tangga, Petani, Swasta, dan PNS yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

No	Status Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	IRT	40	87,0
2	Swasta	5	10,9
3	PNS	1	2,2
	Jumlah	46	100.0

Data Primer : 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari total 46 responden Status pekerjaan responden yang paling tinggi berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga (87,0%) .

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan dikategorikan menjadi 2 yaitu 4-6 bulan dan 7-9 bulan yang dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	4- 6 bulan	15	32,6
2	7-9 bulan	31	67,4
	Jumlah	46	100.0

Data Primer : 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari total 46 responden. Usia kehamilan yang paling tinggi yaitu usia kehamilannya 7-9 bulan (67,4 %).

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi

Karakteristik responden berdasarkan informasi dikategorikan menjadi 2 yaitu pernah mendengar dan tidak pernah mendengar yang dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi

No	Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pernah	31	67,4
2	Tidak Pernah	15	32,6
Jumlah		46	100.0

Data Primer : 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari total 46 responden paling tinggi (67,4%) responden pernah mendapatkan informasi tentang prenatal yoga.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi dikategorikan menjadi 4 yaitu tenaga kesehatan, media cetak, media elektronik, teman, saudara, dan kader yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tenaga Kesehatan	20	43,5
2	Media Elektronik	6	13,6
3	Teman,Saudara,Kader	20	43,5
4	Media Cetak	0	0
Jumlah		46	100.0

Data Primer : 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari total 46 responden paling tinggi mendapatkan informasi tentang prenatal yoga dari tenaga Kesehatan dan teman saudara kader (43,5%).

2. Data tingkat pengetahuan dan minat (analisis univariat)

Data ini menggambarkan karakteristik responden berdasarkan variabel yang di teliti yaitu mencakup pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga, minat ibu hamil terhadap kelas prenatal yoga serta hubungan tingkat pengetahuan prenatal yoga dengan minat ibu hamil terhadap kelas prenatal yoga.

a. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Prenatal Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

Pengetahuan ibu hamil tentang senam yoga dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, dan kurang yang dapat dilihat dalam tabel 4.7

Tabel 4.7 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Prenatal Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	15	32,6
2	Cukup	17	37,0
3	Kurang	14	30,4
Jumlah		46	100.0

Data Primer : 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 46 responden mempunyai pengetahuan cukup tentang prenatal yoga yaitu 17 responden (37%).

b. Minat Ibu Hamil Terhadap Kelas Prenatal Yoga Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Tahun 2022

Minat ibu hamil terhadap kelas prenatal yoga dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah yang dapat dilihat dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8 Minat Ibu Hamil Terhadap Kelas Prenatal Yoga Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

No	Minat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	16	34,8
2	Sedang	30	65,2
3	Rendah	0	0
Jumlah		46	100.0

Data Primer : 2022

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa dari 46 responden mempunyai minat sedang untuk kelas prenatal yoga yaitu 30 responden (65,2%).

c. Hubungan Tingkat Pengetahuan Prenatal Yoga Dengan Minat Ibu Hamil Terhadap Kelas Prenatal Yoga Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Tahun 2022

Tabel 4.9 Hubungan Tingkat Pengetahuan Prenatal Yoga Dengan Minat Ibu Hamil Terhadap Kelas Prenatal Yoga Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

Pengetahuan	Minat						Jumlah	
	Tingg i		Sedang		Rendah		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Baik	13	28,2	2	4,34	0	0	15	32,6
Cukup	2	4,3	15	32,6	0	0	17	37
Kurang	1	2,1	13	28,2	0	0	14	30,4
Total	17	34,6	30	65,14	0	0	46	100,0

Uji Sparman Rank p Value = 0,000 < 0,05

Data Primer : 2022

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 46 responden mempunyai pengetahuan yang cukup dan minat sedang dalam kelas prenatal yoga yaitu sejumlah 17 responden (37%). Setelah data diolah dengan SPSS for windows 16 dengan uji Spearman Rank menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\rho = 0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Terhadap Kelas Prenatal Yoga Dipraktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Prenatal Yoga Dipraktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat dari distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur responden yang umurnya 20-35 tahun sebanyak 42 responden (91,3%), umur > 35 tahun sebanyak 3 responden dan umur > 20 tahun sebanyak 1 responden Menurut peneliti hal ini sangat jelas bahwa umur sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan minat seseorang dimana pada usia tersebut tingkat kemampuan dan ketertarikan responden lebih tinggi. Sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2014) bahwa Usia

dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin tua usia seseorang tingkat kemampuan dan kematangan seseorang akan lebih tinggi baik dari cara berfikir maupun dalam segi penerimaan informasi

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat dari distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan bahwa dari total 46 yang berpendidikan SD sebanyak 18 responden (39,1%), SMP 12 responden (26,1), SMA 15 responden (32,6%) dan Perguruan Tinggi sebanyak 1 responden (2,2%). Menurut peneliti walaupun pendidikannya mayoritas SD tidak menutup kemungkinan pengetahuan responden tinggi karena faktor pengetahuan dan minat tinggi dapat dipengaruhi dengan pengalaman. Hal ini sejalan dengan teori (Fahmi, 2012) bahwa Pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yang berkaitan dengan umur dan pendidikan individu. Hal ini mengandung maksud bahwa semakin bertambahnya umur dan pendidikan yang tinggi, maka pengalaman seseorang akan jauh lebih luas

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan, yang pekerjaan IRT sebanyak 40 responden (87,0%), swasta sebanyak 5 responden (10,9%) dan PNS sebanyak 1 responden (2,2%). Menurut peneliti, ibu yang menjadi ibu rumah tangga memungkinkan pengetahuannya jauh lebih baik daripada ibu yang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga kesulitan dalam mendapatkan informasi penanganan tersedak pada anak dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang selalu ada di rumah. Ibu rumah tangga juga mampu mendapatkan pengetahuan dengan cara berinteraksi dengan tetangga atau berinteraksi dengan orang yang memiliki pengetahuan yang lebih baik, maka dapat dipastikan seorang ibu tersebut pengetahuannya akan semakin bertambah baik.

Ibu bekerja memiliki waktu yang lebih sedikit dalam mengikuti kegiatan prenatal yoga. Sedangkan ibu rumah tangga lebih

memiliki banyak waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dengan waktu yang terbatas seorang ibu bekerja dalam meluangkan waktu akan lebih sulit bila dibandingkan dengan ibu rumah tangga. (Sartika, Abdurrab, 2019).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan, usia kehamilan 4-6 bulan sebanyak 15 responden (32,6%) sedangkan 7-9 bulan sebanyak 31 responden (67,4). Menurut peneliti bahwa pada saat usia 7-9 bulan sangat baik untuk ibu hamil melakukan prenatal yoga dapat memperlancar persalinan. Media *self help* yang akan memberi kenyamanan, ketentraman, sekaligus memperkuat diri saat menjalani kehamilan, meningkatkan dan melancarkan peredaran oksigen ke seluruh tubuh, menguatkan otot punggung, menenangkan dan memfokuskan pikiran, menghemat energi dan menjaga kenyamanan selama bersalin serta dapat mengurangi stress (Yesie, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat dari distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan informasi, sebanyak 31 responden pernah mendapatkan informasi (67,4%) sedangkan 15 responden tidak pernah mendapatkan informasi(32,6%). Menurut peneliti, pengetahuan sangat penting dalam kehidupan, karena dapat mempengaruhi motivasi dalam perilaku seseorang, semakin sedikit pengetahuan yang Anda peroleh, semakin lemah kemampuan memotivasi diri Anda, sebaliknya, semakin banyak pengetahuan yang Anda miliki tentang yoga selama kehamilan. , lebih banyak lebih baik. Dengan pengetahuan tersebut, seseorang akan lebih memahami, mengerti dan mampu mengambil tindakan yang seharusnya dilakukan sehingga dapat menghindari tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan bayinya.

Sesuai dengan teori (Fahmi, 2012) Sumber Informasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi

tingkat pengetahuan seseorang. Sumber informasi adalah proses pemberitahuan yang dapat membuat seseorang mengetahui informasi dengan mendengar atau melihat sesuatu secara langsung ataupun tidak langsung dan semakin banyak informasi yang didapat, akan semakin luas pengetahuan seseorang.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 20 responden (43,5%) teman saudara, kader sebanyak 20 responden (43,5%) dan media elektronik sebanyak 6 responden (13,6%). Menurut peneliti bahwa tenaga kesehatan dan teman sangat berperan penting dalam peningkatan pengetahuan dan minat ibu dalam kelas prenatal yoga. Menurut (Notoatmodjo,2014) bahwa faktor lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

2. Analisa bivariat

Berdasarkan Tabel 4.7 pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga di praktik mandiri bidan sutirah purbalingga tahun 2022 bahwa ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 15 responden, cukup 17 responden dan kurang 14 responden. Menurut peneliti, pengetahuan dapat diperoleh dengan berbagai cara, misalnya melalui pembelajaran dan pengalaman. Untuk membangkitkan minat terhadap sesuatu, seseorang membutuhkan pemahaman terhadap suatu hal tertentu, sehingga pengetahuan sangat erat kaitannya dengan minat. Responden yang masih memiliki pengetahuan cukup didorong untuk memperbanyak pengetahuannya tentang yoga selama kehamilan dan cara mempraktekkannya. Semakin banyak informasi yang dikumpulkan, semakin besar minat orang tersebut. Hal ini sesuai dengan teori (Fahmi, 2012) yang mengatakan bahwa semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik minat yang ditujukan pada objek tersebut, sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan terbentuk minat yang rendah. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu

penelitian (Sari, 2018) dengan judul tingkat pengetahuan dan minat ibu hamil tentang prenatal yoga di Puskesmas II Denpasar Selatan dengan hasil Berdasarkan hasil penelitian paling banyak ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan minat yang sedang.

Berdasarkan tabel 4.8 minat ibu hamil terhadap kelas prenatal yoga di praktik mandiri bidan sutirah purbalingga tahun 2022 bahwa ibu hamil yang memiliki minat tinggi sebanyak 16 responden, sedang 30 responden dan rendah tidak ada. Menurut peneliti bahwa ada keterkaitan antara pengetahuan yang cukup dan minat yang sedang, sejalan dengan penelitian Sejalan dengan penelitian (Nurtini et al., 2017) Mengatakan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan cukup 32 orang (72,7%). Dan ibu hamil memiliki minat cukup berjumlah 32 orang (72,7%). Kesimpulan yang dapat diambil adalah pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap prenatal yoga sebagian besar sama yaitu 32 orang (72,7%).

Berdasarkan tabel 4.9 hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kelas prenatal yoga dipraktik mandiri bidan sutirah purbalingga tahun 202 menunjukkan bahwa dari 46 responden hampir setengahnya responden mempunyai pengetahuan yang cukup dan minat sedang dalam kelas prenatal yoga yaitu sejumlah 17 responden (37%). Setelah data diolah dengan SPSS for windows 16 dengan uji Spearman Rank menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\rho = 0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga H1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kelas prenatal yoga dipraktik mandiri bidan sutirah purbalingga tahun 2022. Menurut peneliti pengetahuan adalah suatu dasar dari seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dan kunci dasar utama dalam menumbuhkan minat seseorang. Contohnya seperti dapat dengan belajar dari pengalaman-pengalaman.

Responden dalam penelitian ini dengan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang prenatal yoga ini dapat disarankan untuk dapat lebih

meningkatkan lagi pengetahuannya dan dapat diterapkan langsung tentang senam prenatal yoga untuk kesehatan ibu dan bayi dalam perutnya, dengan semakin banyak mendapatkan ilmu pengetahuan, maka semakin tinggi minat kita untuk dapat belajar tentang senam prenatal yoga terutama buat ibu hamil yang sedang mengandung bayi dalam rahimnya.

Pengetahuan kita rendah, maka kita akan susah untuk meningkatkan minat kita menjadi tinggi, maka dari itu, tetaplah kita mendapatkan ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan juga dapat didapatkan dari pengalaman-pengalaman individu maupun pengalaman orang lain. Hal ini sejalan dengan teori (Jumatriadi, 2019) minat belajar dapat diukur dengan empat indikator salah satunya pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran, maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga dapat didukung dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian (situmorang, 2021) dengan judul hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam penerapan senam prenatal yoga di pmb jumita, sst.,m.kes kota bengkulu dengan hasil berdasarkan hasil penelitian paling banyak ibu hamil memiliki pengetahuan baik sejumlah 16 orang (53,3%), cukup sejumlah 8 orang (26,7%), dan kurang sebanyak 6 orang (20,0%).

Minat ibu hamil didapatkan 13 responden minat kelas prenatal yoga sebesar (43,3%) dengan menggunakan uji spearman rank dengan menunjukkan nilai signifikansi $p=0,001 < \alpha (0,05)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam penerapan senam prenatal yoga di bpm bidan jumita di kota bengkulu.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Nurbaiti & Nurita, 2020) menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (56,3%) memiliki pengetahuan yoga yang baik dan lebih dari separuh responden (59,4%) sangat tertarik mengikuti kelas yoga prenatal. Ada hubungan yang

bermakna antara tingkat pengetahuan tentang prenatal yoga dengan minat ibu mengikuti kelas prenatal yoga ($p=0,006$).

Penelitian (Nurtini et al., 2017) Mengatakan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan cukup 32 orang (72,7%). Ibu hamil memiliki minat cukup berjumlah 32 orang (72,7%). Kesimpulan yang dapat diambil adalah pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap prenatal yoga sebagian besar sama yaitu 32 orang (72,7%).

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menyangkut hubungan tingkat pengetahuan dengan minat prenatal yoga
2. Ibu trimester II dan trimester III yang menjadi responden
3. Bagi peneliti untuk meneliti faktor-faktor lain yang menyebabkan kurangnya pengetahuan dengan minat ibu dalam kelas prenatal yoga.